

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah langkah awal dari setiap pencapaian-pencapaian di masa mendatang yang hasilnya akan sangat berguna bagi dirinya pribadi maupun orang sekitar. Legenveld menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.¹

Dalam proses pendidikan itu terdapat berupa transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah. Pendidikan sebagai satuan tindakan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh peserta didik, pendidik maupun lingkungan.²

Salah satu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam pendidikan. Yaitu unsur tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan

¹ Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes, 2011), hlm. 1

² Muhamad Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm. 1-2

merupakan seluruh komponen yang terdapat dalam instansi atau lembaga pendidikan yang tidak mencakup guru saja melainkan keseluruhan yang berpartisipasi dalam pendidikan.³

Adapun mengenai tugas hal dari tenaga kependidikan secara berturut-turut di tuliskan dalam pasal 39 ayat (1) dan (2) UU Sisdiknas, adalah sebagai berikut: tenaga kependidikan memiliki tugas melakukan manajemen, administrasi, pelayanan teknis, untuk menunjang sebuah proses kependidikan terhadap lembaga pendidikan. Penugasan terhadap guru dan tenaga kependidikan tersebut dibuat dalam dokumen yang disebut sebagai (*job description*) atau uraian tugas.⁴

Dalam perencanaan pendidikan, terdapat bermacam aspek yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memegang peran strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sekolah, guru-guru, pegawai tata usaha, murid-murid dan lain sebagainya, memerlukan adanya suatu organisasi agar sekolah tersebut bisa mencapai tujuannya.

Melihat peran tenaga pendidik dan kependidikan begitu penting maka perlu adanya perencanaan rekrutmen (penarikan) yang bisa menghasilkan calon-calon tenaga kependidikan yang profesional. Rekrutmen kependidikan adalah seperangkat kegiatan atau proses yang digunakan untuk memperoleh sejumlah orang yang bermutu pada tempat dan waktu yang tepat sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik bagi pendidik dan tenaga kependidikan agar terwujudnya sistem pendidikan yang baik. Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peran yang sangat penting terutama

³ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), hlm. 8

⁴ Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (konsep dan aplikasi)*, (Bandung: PT Surya Pancakarya Nusa, 2009), hlm. 107

dalam upaya membentuk kepribadian siswa melalui pengembangan dan nilai-nilai yang diinginkan.

Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatra Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya Madrasah Aliyah Darussalam berada di bawah naungan Kementrian Agama. Madrasah Aliyah Darussalam beralamat di Jln. Lintas Timur Desa Bumi Agung, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Senin 11 Juli 2022 yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung yaitu Proses perekrutan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung, sekolah selalu mendata alumni yang meneruskan pendidikan keperguruan tinggi dari data tersebut hal ini dikarenakan sekolah akan mengambil tenaga kependidikan dari alumni itu sendiri, di sekolah ini yang pertama di cari yaitu lebih mengutamakan kepada para alumni yang sudah selesai kuliah dan kemudian sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Pihak sekolah lebih memprioritaskan alumni dari pada sumber daya manusia dari luar, sekolah dapat memilih dari data tersebut dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan dengan jurusan yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan. Sekolah setiap tahun membuka perekrutan tenaga kependidikan baru hanya saja sekolah lebih mengutamakan sumber daya manusia yang berasal dari alumni itu sendiri dengan jurusan yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan. Dan ditemukan berbagai persoalan terkait dengan perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan, yaitu sumber daya manusia yang

berasal dari alumni terkadang banyak latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan posisi yang dibutuhkan.

Untuk itu dalam penelitian ini akan dibahas secara mendalam mengenai perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan, karena di sebuah lembaga pendidikan seharusnya mempunyai sumber daya tenaga kependidikan yang sesuai dengan keahliannya dan yang biasa terjadi di sekolah biasanya tenaga kependidikan dan tenaga pengajar dan hal ini merupakan suatu hal yang dapat mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan administrasi di sekolah bagaimanapun proses administrasi sekolah sangat penting dalam menjalankan program sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas tentang perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di sekolah ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul. **“Perencanaan Rekrutmen Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung OKI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat disimpulkan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di sekolah Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung?
2. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di sekolah Madrasah Aliyah Darussalam Bumi Agung?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di sekolah Madrasah Aliyah Draussalam Bumi Agung.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan di sekolah Madrasah Aliyah Darussalam bumi Agung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan objek kajian ilmiah lebih lanjut, sehingga nanti hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan atau sekolah dalam pelaksanaan program perencanaan tenaga kependidikan.

- a. Dapat memahami dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan khususnya untuk mengetahui sejauh mana perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan.
- b. Dapat mengetahui tentang perencanaan rekrutmen tenaga kependidikan.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan salah satu sumbangan pemikiran bagi peningkatan mutu sekolah dan penentuan kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan program perencanaan kependidikan.

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan khususnya tenaga pendidik untuk mengetahui pengaruh proses rekrutmen, seleksi,

dan kompensasi terhadap kinerja tenaga pendidik dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan program kompensasi tenaga pendidik tersebut.

- b. Bagi Masyarakat, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dunia pendidikan dan menambah kepercayaan masyarakat kepada proses rekrutmen, seleksi dan kompensasi serta kinerja tenaga pendidik.
- c. Bagi Peneliti, melakukan penelitian ini akan memberikan manfaat juga pelajaran yang nantinya akan di dapat oleh penulis dan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam hal perencanaan tenaga kependidikan.